



HAK KEPENULISAN (AUTHORSHIP) UNTUK PUBLIKASI PADA JURNAL ILMIAH

1. Dasar

Salah satu kaidah yang dapat digunakan sebagai dasar dalam kaidah etika penulisan ilmiah oleh INSTIPER adalah *Vancouver Protocol*¹.

- a. Seseorang pada prinsipnya dapat menjadi penulis dalam jurnal ilmiah, jika ia terlibat dalam semua kegiatan di bawah ini:
 - memberikan kontribusi nyata terhadap konsep dan perancangan penelitian, atau perolehan data, atau analisa dan interpretasi data;
 - menulis draft naskah atau memperbaiki draft naskah untuk meningkatkan nilai keilmiahan draft naskah tersebut;
 - memperbaiki atau merevisi naskah sampai naskah dapat diterbitkan pada suatu jurnal ilmiah.
- b. Masing-masing penulis memiliki peran atau porsi tertentu dalam membuat tulisan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan dapat mempertanggungjawabkan setidaknya porsi masing-masing penulis tersebut.
- c. Jika seseorang tidak memenuhi kriteria tersebut, namun ia memberikan kontribusi terhadap tahap-tahap penelitian atau penulisan naskah ilmiah, maka namanya dapat dicantumkan dalam bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*) pada naskah ilmiah.
- d. Untuk memutuskan apakah seseorang dapat dinyatakan sebagai penulis atau hanya dapat dicantumkan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*), dapat digunakan pedoman pada Tabel 1. Seseorang baru berhak ikut menjadi penulis jika paling sedikit ia mengumpulkan skor 30. Skor tertinggi yang bisa dicapai seseorang dari sebuah naskah adalah 100 (karena butir 4 melibatkan pihak luar). Jika ia mengumpulkan skor kurang dari 30, maka ia tidak berhak menjadi penulis dan namanya dapat disebutkan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*).
- e. Seseorang belum dapat diikutsertakan sebagai penulis, jika skor yang diperolehnya kurang dari 30, walaupun seseorang tersebut:

¹ http://www.icmje.org/ethical_1author.html. Uniform Requirements for Manuscripts Submitted to Biomedical Journals: Ethical Considerations in the Conduct and Reporting of Research: Authorship and Contributorship



- memberikan dana untuk penelitian (sebagian atau seluruhnya);
 - turut serta dalam pengumpulan data, baik data dari laboratorium, data dari lapangan, atau pun data sekunder yang berasal dari instansi lain;
 - memberikan arahan dan pengawasan kepada peneliti.
- f. Pencantuman nama penulis yang patut dihindari:
- *Gift author*, yakni seseorang yang diberi 'hadiah' sebagai penulis dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Honorary author* (penulis kehormatan), yakni seseorang yang namanya diikutsertakan dalam daftar penulis karena jabatannya dalam lembaga tertentu dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Prestige author*, yakni seseorang yang ditambahkan dalam penulis karena seseorang tersebut sudah terkenal dalam bidang keilmuannya, atau sering menulis pada jurnal yang dituju dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Ghost author*, yakni seseorang yang membantu proses penulisan dan skor yang diperolehnya kurang dari 30.
- g. Pencantuman nama penulis tanpa ijin kepada penulis atau tanpa sepengetahuan penulis patut dihindari.

2. Urutan Penulis

- a. Jumlah penulis yang dapat berbagi hak kepenulisan suatu naskah tidak terbatas.
- b. Urutan penulis (penulis pertama, kedua dan seterusnya) ditentukan berdasarkan musyawarah antar para penulis atau berdasarkan perhitungan pada Tabel 1. Jika dua orang penulis meraih skor yang sama, urutan alfabet nama seyogianya dipakai, dengan catatan bahwa pencetus gagasan mempunyai prioritas untuk didahulukan.
- c. Seorang mahasiswa atau lulusan dapat menjadi penulis pertama pada publikasi yang dihasilkan dari disertasi/tesis/skripsi.
- d. Peran pembimbingan tidak dapat dijadikan dasar yang kuat bagi pembimbing untuk menjadi penulis, apabila skor yang diperolehnya kurang dari 30 (lihat Tabel 1).



INSTITUT PERTANIAN STIPER
INSTIPER
YOGYAKARTA

Jl. Nangka II Maguwoharjo, Depok, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 885477, 885479 Fax. (0274) 885479 Site:www.instiperjogja.ac.id

Berdasarkan Sistem Skor Penentuan Hak Kepenulisan pada Tabel.1, maka Publikasi dengan,

Judul : Kajian perbandingan iklim mikro pada
pembibitan pre-nursery bibit clonimas dan
bibit ramet

diperoleh bahwa,

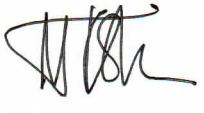
Nama Penulis Pertama (1) :

No	Uraian	Skor	Tertanda,  (Suberlin Jordan)
1	Masukan intelektual	20	
2	Masukan fisik	15	
3	Masukan pengolahan data	15	
4	Masukan kepakaran	20	
5	Masukan keahlian	20	
6	Masukan kesastraan	10	
TOTAL SKOR		100	

Nama Penulis Kedua (2) :

No	Uraian	Skor	Tertanda,  (Betti Turnasih, S.Si) MSc
1	Masukan intelektual	20	
2	Masukan fisik	15	
3	Masukan pengolahan data	15	
4	Masukan kepakaran	20	
5	Masukan keahlian	20	
6	Masukan kesastraan	10	
TOTAL SKOR		100	

Nama Penulis Ketiga (3) :

No	Uraian	Skor	Tertanda,  (Dr. Dra. Yohana Theresia Maria Astuti, M.si)
1	Masukan intelektual	20	
2	Masukan fisik	10	
3	Masukan pengolahan data	20	
4	Masukan kepakaran	20	
5	Masukan keahlian	10	
6	Masukan kesastraan	20	
TOTAL SKOR		100	